



## **Urgensi Pemahaman Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah di Desa Kotasari**

**Mochamad Ilhami Fathurrachman<sup>1</sup>, Adib Akmalul Amri<sup>2</sup>, Fani Alika Fatma Hidayat<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [mohilhamil42@gmail.com](mailto:mohilhamil42@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [adibamri2018@gmail.com](mailto:adibamri2018@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [faniaликаftma321@gmail.com](mailto:faniaликаftma321@gmail.com)

### **Abstrak**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan dampak yang baik terhadap edukasi tentang permasalahan sampah kepada masyarakat dan cara mengelola sampah itu sendiri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menerapkan conclusion drawing atau melakukan pembahasan dan menarik simpulan umum dan studi literatur (library research) dengan mengumpulkan informasi dan menggabungkan beberapa teori serta menelaah beberapa referensi seperti jurnal, artikel, dan website yang berkaitan dengan urgensi pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Hasil pengabdian ini yaitu tong pembakaran sampah. Tong ini merupakan tempat membakar sampah yang ekonomis, efisien dan aman. Efisien karena semua sampah bisa dimusnahkan bahkan bisa dibuat menjadi barang yang bernilai jual seperti paving blok misalnya dan tong ini juga ramah lingkungan karena cerobong ini minim menghasilkan asap sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Simpulannya yaitu sampah adalah permasalahan yang besar khususnya di Desa Kotasari. Mayoritas warga di Desa Kotasari masih perlu mendapatkan edukasi tentang bagaimana menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik. Maka dari itu, kami berupaya memberikan edukasi kepada masyarakat tentang sampah dan juga membuat alat untuk memusnahkan sampah tersebut dengan minim pencemaran.*

**Kata Kunci:** Pendidikan Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Desa Kotasari

### **Abstract**

*The purpose of this study is to have a positive influence on community education on waste issues and waste management practices. In order to gather data, combine various theories, and draw general conclusions, this study employs descriptive qualitative methods, as well as literature studies (library research), which involve looking at a variety of sources, including*

*journals, articles, and websites, that are relevant to the pressing need for public education regarding waste management. Bins that burn waste are the end consequence of this service. An affordable, effective, and secure location to burn trash is this bin. Environmentally good because this chimney creates little smoke, preventing environmental pollution, and efficient because all waste can be destroyed and even turned into useful objects like paving blocks. The result is that garbage is a significant issue, particularly in Kotasari Village. Most of the people in Kotasari Village still need to be educated about environmental protection and proper garbage disposal. As a result, we work to inform the public about garbage and develop methods for its cleanest possible destruction.*

**Keywords:** Community Education, Waste Management, Sukamulya Village

## A. PENDAHULUAN

Desa Kotasari terletak di Kecamatan Pusakanagara, Kabupaten Subang. Desa Kotasari adalah hasil pemekaran dari Desa Pusakaratu pada tahun 2001. Desa Kotasari merupakan daerah persawahan dan pemukiman padat. Salah satu masalah yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Kotasari adalah belum adanya pengelolaan sampah dan belum terkoordinir dengan baik oleh pihak pemerintah desa setempat. Sementara sampah yang bersumber dari rumah tangga kian hari kian meningkat, tentu hal ini menimbulkan berbagai permasalahan baru yang semakin kompleks seperti wabah penyakit dan kerusakan lingkungan serta menurunnya kualitas lingkungan masyarakat. Ditambah dengan buruknya sanitasi yang ada di Desa Kotasari makin memperburuk lingkungan di desa tersebut.

Sampah yakni berbagai material yang tidak lagi dipakai sehingga dibuang oleh pemiliknya, akan tetapi sampah masih dapat digunakan jika didaur ulang menjadi sesuatu yang baru (Basriyanta 2007). Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat (Suyoto 2008). Beberapa akibat yang terjadi ketika sampah tidak dikelola dengan baik dan benar yaitu menyebabkan banjir, memperburuk sanitasi lingkungan dan meningkatnya berbagai macam penyakit. Dengan begitu sampah menjadi permasalahan yang sangat serius dan harus ditangani dengan baik supaya lingkungan menjadi asri dan sehat. Permasalahan sampah di suatu kawasan meliputi tingginya laju timbulan sampah, kepedulian masyarakat yang masih rendah sehingga suka berperilaku membuang sampah sembarangan, keengganan untuk membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan. Perilaku yang buruk ini seringkali menyebabkan bencana di musim hujan karena saluran air tersumbat sampah sehingga terjadi banjir (Hardiatmi 2011)

Sampah di Indonesia masih menjadi persoalan yang sangat meresahkan masyarakat. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan masih menjadi masalah. Demikian juga pentingnya peningkatan kualitas Pendidikan di masyarakat khususnya di Desa Kotasari tentang permasalahan sampah. Karena

masyarakat di Desa Kotasari masih kurang dalam memahami betapa pentingnya menjaga lingkungan, terlebih lagi untuk menyadarkan masyarakat yang masih

membuat sampah sembarangan. Masih banyak masyarakat yang belum sadar akan bahaya dari sampah yang dapat mencemari lingkungannya sendiri.

Hal inilah yang menjadi concern kami untuk membuat masyarakat di Desa Kotasari menjadi sadar akan hal kebersihan. Dalam mengatasi hal tersebut, kami berupaya untuk menyadarkan masyarakat dengan membuat pembakaran sampah yang bisa digunakan oleh masyarakat di Desa Kotasari untuk mengurangi volume sampah, khususnya sampah rumah tangga. Harapan kami masyarakat Desa Kotasari dapat menyadari bahwa pentingnya menjaga lingkungan dan bagaimana mengelola sampah dengan baik.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, mendeskripsikan dan menjelaskan bagaimana keadaan masyarakat Desa Kotasari dalam memahami pentingnya menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menerapkan conclusion drawing atau melakukan pembahasan dan menarik simpulan umum dan studi literatur (library research) dengan mengumpulkan informasi dan menggabungkan beberapa teori serta menelaah beberapa referensi seperti jurnal, artikel, dan website yang berkaitan dengan urgensi pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan dampak yang baik terhadap edukasi tentang permasalahan sampah kepada masyarakat dan cara mengelola sampah itu sendiri.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dilaksanakan disalah satu wilayah di desa Kotasari. Berdasarkan hasil observasi, terdapat sebuah informasi bahwa warga desa kotasari tidak memiliki tempat sampah untuk melakukan proses pengolahan sampah yang benar.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Warga desa Kotasari seringkali membuang sampah sembarangan dan membakarnya di sekitar rumah. Hal tersebut tentunya akan menyulitkan dalam pemilahan sampah. Sementara itu desa Kotasari masih belum memiliki tempat sampah sementara, sehingga warga membuang sampah dalam skala besar di lahan kosong atau di tempat pembuangan akhir.

Penumpukan sampah tersebut terjadi di beberapa titik desa Kotasari tanpa adanya pengelolaan sampah yang lebih lanjut sehingga menyebabkan berkurangnya

keindahan desa tersebut. Bukan hanya itu saja dengan kondisi tersebut dapat memunculkan ketidaknyamanan masyarakat karena timbulnya bau tidak sedap dari penumpukan sampah.

Sikap terhadap sampah tersebut sudah menjadi budaya dan mengakar dalam kehidupan masyarakat Kotasari. Hal tersebut tentunya berdampak dalam mindset masyarakat Kotasari terkait kurangnya edukasi tentang pengolahan sampah. Kondisi tersebut perlu diatasi. Sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi masalah penumpukan sampah tersebut.

Kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung mendapat informasi dari masyarakat bahwa warga Desa Kotasari tidak memiliki tempat sampah pribadi yang digunakan untuk membuang sampah rumah tangga setiap harinya. Warga mengumpulkan sampah rumah tangga nya dimasukan ke dalam plastik dan di buang ke dekat lahan kosong.

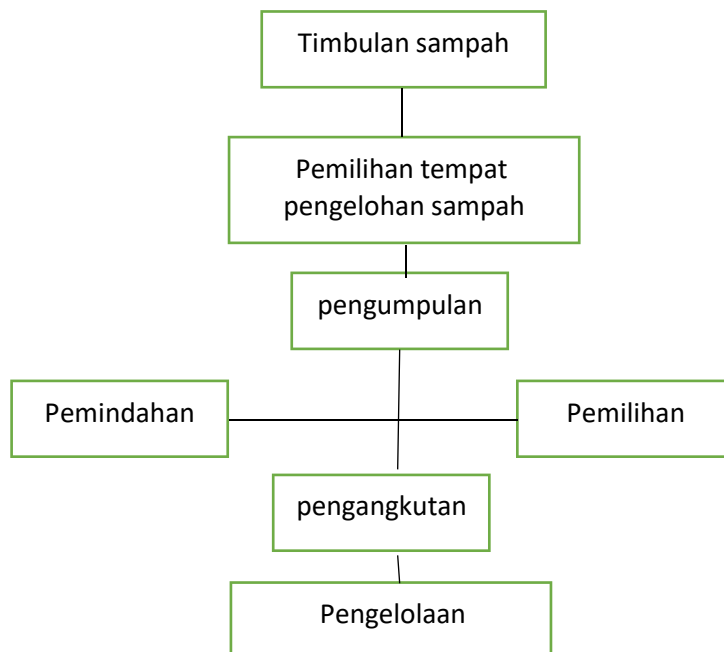
Berdasarkan pengamatan bahwa warga desa Kotasari memiliki kesadaran yang rendah terhadap lingkungan. Dilihat dengan kebiasaan membuang sampah, pemahaman warga mengenai pengelolaan sampah, dan kondisi lingkungan, keterbatasan fasilitas TPS.

Dengan begitu kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadakan beberapa program yang salah satunya yaitu program dalam memberikan penguasaan tentang pengelolaan sampah.

Kami mengadakan diskusi bersama dengan perangkat desa, karang taruna, dan tokoh-tokoh masyarakat di sana untuk membahas permasalahan sampah di Desa Kotasari. Kami menyusun sebuah program untuk diberikan kepada warga Desa Kotasari. Program tersebut akan meningkatkan kesadaran warga Desa Kotasari mengenai kebersihan lingkungan dan mengetahui cara mengelola sampah yang lain selain dibakar.

Di Desa Kotasari memiliki sebuah program yaitu Jum'at Bersih (JUMSIH) sehingga memudahkan dalam Pelaksanaan program pengelolaan sampah dan penyediaan tempat sampah. Kami pun membentuk tim pelaksana program dengan timeline kegiatan serta melakukan koordinasi bersama tokoh masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program. Adapun bagan dalam perencanaan dan pelaksanaan program :

Gambar 1



Salah satu pelaksanaan pengelolaan sampah yang kami laksanakan adalah dengan cara mendaur ulang sampah organik. Daur ulang sampah organik ini merupakan salah satu cara untuk pengelolaan sampah selain dibakar. Sampah organik bisa dibuat menjadi barang yang bernilai jual seperti bingkai photo, tempat pensil, hiasan botol, dsb sehingga dapat dikatakan ramah lingkungan karna mampu memperindah lingkungan.

Pelaksanaan program ini terus berlanjut hingga tahap akhir dan dilakukan evaluasi. Hal tersebut dilakukan agar dapat menilai sejauh mana program ini akan terus berjalan dan dapat dijalankan sesuai dengan sasaran mengadaaan tujuan awal. Pelaksanaan program tersebut tentunya perlu melakukan survey kembali kepada masyarakat terkait saran dan masukan. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dijadikan bahan untuk langkah kedepannya untuk terus membuat inovasi baru dalam penerapan pengelolaan sampah. Pelaksanaan program ini berlangsung hingga sekarang oleh warga dan bermanfaat bagi lingkungan desa.

Pelaksanaan program ini juga sesuai dengan sasaran yang telah di rencanakan pada siklus sebelumnya. Adapun program kerja yang akan kami laksanakan sebagai solusi dari permasalahan yang ada, diantaranya dalam ranah Pendidikan, Sosial dan Lingkungan.

Gambar 2



## **E. PENUTUP**

Sampah adalah permasalahan yang besar khususnya di Desa Kotasari. Mayoritas warga di Desa Kotasari masih perlu mendapatkan edukasi tentang bagaimana menjaga lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik. Maka dari itu, kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang bertepatan dengan kegiatan KKN di Desa Kotasari, kami membawakan program pengelolaan sampah minim polusi. Hal ini dikarenakan pemukiman di Desa Kotasari yang padat dan juga dapat mengurangi lingkungan yang tercemar. Setelah pengelolaan sampah tersebut, kami berkoordinasi dengan RW setempat untuk mengedukasi kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menggunakan tong tersebut supaya lingkungan di Desa Kotasari menjadi asri dan sehat.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama, kami ucapkan terima kasih kepada diri kami sendiri yang telah menuntaskan kegiatan KKN di Desa Kotasari dengan senantiasa semangat dan sepenuh hati.

Kedua, kami ucapkan terima kasih kepada orang tua kami yang telah mendoakan dan men-*support* kami dalam kegiatan KKN ini.

Ketiga, kami ucapkan terima kasih kepada Dr. Rohanda M.Ag, Mqm. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan kepada kami pada kegiatan KKN ini.

Keempat, kami ucapkan terima kasih kepada Pak Soelaeman S.Pd selaku kepala desa Kotasari beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Kotasari.

Kelima, kami ucapkan terima kasih kepada RW setempat khususnya di Dusun Liang Buaya Selatan Desa Kotasari yang telah bersedia membantu kami dalam melakukan proses jalannya KKN di Desa Kotasari dan kami berterimakasih juga kepada warga DesaKotasari.

Dan yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN seperjuangan di Desa Kotasari karena berkat kalian semua KKN ini menjadi sangat mudah untuk dijalani, sangat berkesan dan sulit untuk dilupakan.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Basriyanta. 2007. *Memanen Sampah*. Yogyakarta: Kanisius.

Bioedukasi, Jurnal, Jailan Sahil, Mimien Henie, Irawati Al Muhdar, Fachtur Rohman, and Istamar Syamsuri. 2016. "Sistem Pengelolaan Dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate" 4 (2).

Fajar Wibisono, Arif, and Piana Dewi. 2014. "SOSIALISASI BAHAYA MEMBUANG SAMPAH SEMBARANGAN DAN MENENTUKAN LOKASI TPA DI DUSUN DELES DESA JAGONAYAN KECAMATAN NGABLAK" 3 (1).

Pengelolaan, Analisis, Persampahan Perkotaan, Sudi Kasus Pada, Kelurahan Boya,



Kecamatan Banawa, Kabupaten Donggala, and Mohamad Rizal. n.d. "Ek SIPIL MESIN ARSITEKTUR ELEKTRO."

Rahmawati, Lusia, and Handika Setya. n.d. "Titen: Jurnal Pengabdian Masyarakat PENDAMPINGAN MASYARAKAT DESA GONDANG DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SEKOLAH DASAR."  
<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1322>.

Riswan, Henna Rya Sunoko, and Agus Hadiyanto. 2015. "Kesadaran Lingkungan." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 9 (1): 31–39.  
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/2085>.

Suyoto, Bagong. 2008. *Rumah Tangga Peduli Lingkungan*. Jakarta: Prima Media.